

# **ANALISIS SEKTOR POTENSIAL EKONOMI DIGITAL DI INDONESIA**

**Urika, SE,.MM**

[urika@unbaja.ac.id](mailto:urika@unbaja.ac.id)

Universitas Banten Jaya

## **ABSTRAK**

Berbagai laporan baik tingkat nasional maupun regional telah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan akan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Namun, sampai sejauh mana pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi digital bisa menjamin peningkatan kualitas hidup seluruh lapisan masyarakat? Apakah ekonomi digital di masa depan dapat mengurangi angka ketimpangan sosial yang saat ini cukup tinggi? Berangkat dari pertanyaan tersebut, penulis bermaksud memahami potensi ekonomi digital di Indonesia saat ini. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah analisis deskriptif, pada kasus ini penulis menemukan bahwa terdapat banyak potensi ekonomi digital di Indonesia diantaranya ada potensi bisnis transportasi, potensi bidang kesehatan potensi bidang keuangan/perbankan, potensi UMKM, potensi budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif serta potensi bidaang pertanian.

*Kata Kunci : Sektor Potensial, Ekonomi Digital, Perkembangan Ekonomi*

## ABSTRACT

*Various reports at both national and regional levels have projected that Indonesia's future economic growth will be influenced by developments in digital technology. However, to what extent can economic growth influenced by the development of the digital economy guarantee an increase in the quality of life for all levels of society? Can the digital economy in the future reduce the social inequality rate which is currently quite high? Departing from this question, the author intends to understand the potential of the digital economy in Indonesia today. The method used in writing this article is descriptive analysis, in this case the author found that there is a lot of potential for the digital economy in Indonesia including the potential for the transportation business, the potential for the health sector, the potential for the financial/banking sector, the potential for MSMEs, the potential for culture, tourism and the creative economy and agricultural potential.*

**Keywords :** *Potential Sector, Digital Economy, Economic Development*

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor industri yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi tentunya membawa dampak pada perekonomian suatu negara, dan membawa masyarakat memasuki era ekonomi digital. Dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi yang besar untuk perkembangan ekonomi digital. Hal ini membawa tantangan yang semakin besar bagi pemerintah dan juga para pelaku usaha, dimana salah satu dampak yang terjadi adalah perubahan sosial yang semakin komplek, mulai dari perubahan pola pikir sampai dengan gaya hidup akibat terjadinya perubahan model bisnis di berbagai sektor.

Era ekonomi digital, sebenarnya, sudah berlangsung mulai dari tahun 1980-an, dengan menggunakan *personal computer* (PC) dan internet sebagai teknologi kunci yang

digunakan untuk efisiensi bisnis. Penggunaan teknologi seperti PC dan internet ini pun menjadi awal dari perkembangan *e-commerce* atau perdagangan elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi, era *old digital economy* akhirnya memasuki era *new digital economy*, ditandai dengan adanya *mobile technology*, akses internet yang tidak terbatas, serta kehadiran teknologi *cloud* yang digunakan dalam proses ekonomi digital (Van Ark, Erumban, Corrado, & Levanon : 2016).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk perkembangan ekonomi digital. Google dan TEMASEK (2018) dalam hasil penelitiannya, menyebutkan bahwa salah satu hal yang mendukung perkembangan internet ekonomi di Indonesia adalah banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia. Beberapa fakta lain yang mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia antara lain sebagai berikut (McKinsey&Company : 2018)

1. Indonesia diperkirakan memiliki pasar perdagangan *online* sebesar 5 Miliar untuk perdagangan *online* formal, dan lebih dari 3 Miliar untuk perdagangan *online* informal.
2. Indonesia diperkirakan memiliki 30 juta pembeli online pada tahun 2017 dengan total populasi sekitar 260 juta.
3. Pada tahun 2025, ekonomi digital di Indonesia diperkirakan akan menciptakan 3.7 juta pekerjaan tambahan.
4. Menghasilkan pertumbuhan pendapatan hingga 80% lebih tinggi untuk usaha kecil dan menengah (UKM).
5. Memberikan tambahan 2% per tahun dalam pertumbuhan PDB dengan meningkatkan tingkat penetrasi *broadband* dan penggunaan teknologi digital oleh UKM.

Berdasarkan penjelasan diatas sudah jelas Indonesia memiliki potensi ekonomi digital yang sangat tinggi oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait faktor potensial apa saja yang dapat meningkatkan ekonomi digital di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia?
2. Apa Saja Sektor Potensial Ekonomi Digital di Indonesia?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan Rumusan diatas yang menjadi tujuan penulisan artikel ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan ekonomi digital di Indonesia
2. Untuk mengetahui apa saja sektor potensial ekonomi digital di Indonesia

## **D. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Ekonomi Digital**

Apabila kita berbicara tentang pengertian ekonomi digital, dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan perekonomian yang mengandalkan atau menggunakan bantuan internet. Dengan adanya ekonomi digital ini seseorang bisa menghasilkan uang dengan lebih mudah dan fleksibel. Selain bagi pelaku ekonomi, dan juga pemerintah manfaat ekonomi digital juga bisa dirasakan oleh konsumen.

Ekonomi digital telah mengubah pola bisnis, yang awalnya hanya dilakukan dengan secara manual berubah menjadi serba otomatis. Pelaku bisnis dapat mengandalkan system untuk menjalankan usahanya. Kegiatan operasional yang seharusnya memerlukan tenaga kerja saat ini dapat dilakukan oleh suatu system. Contohnya adanya perubahan akibat ekonomi digital ialah membuka sebuah toko tidak lagi memerlukan bangunan fisik. Untuk memiliki usaha, seseorang bisa berjalan secara online. Salah satu caranya dengan memiliki marketplace online.

Kemudian Seiring dengan munculnya sistem transaksi berbasis *online*, sistem pembayaran pun mengalami hal yang sama. Sebelumnya, menggunakan sistem pembayaran dengan tatap muka, tetapi sekarang, kita bisa membayar apa saja dengan

hanya memanfaatkan ponsel kita kapan pun dan di mana pun. Perubahan ini merupakan bukti bahwa ekonomi digital terus berkembang. Banyak perusahaan *startup* yang terus berinovasi demi memberikan pelayanan online kepada konsumennya.

Terdapat beberapa pengertian ekonomi digital menurut para ahli, salah satunya Don Tapscott. Don Tapscott merupakan tokoh yang pertama memperkenalkan istilah ekonomi digital dalam bukunya yang berjudul *The Digital Economy : Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence* pada tahun 1995. Dalam bukunya, Don Tapscott menyebutkan ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang berdasar pada teknologi digital internet. Sebutan lain dari ekonomi digital adalah *internet economy*, *web economy*, *digital-based economy*, *new economy knowledge* atau *new economy*.

### **Karakteristik Ekonomi Digital**

Terdapat beberapa karakteristik ekonomi digital, untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan kita perlu memahaminya. Ekonomi digital sangat berbeda dengan ekonomi konvensional yang selama ini dikenal. Tidak jarang perusahaan harus mau melakukan transformasi bisnis demi bisa bersaing di kancah digital.

Beberapa karakteristik ekonomi digital adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
2. Serba digital (*Digitalization*)
3. Serba virtual (*Virtualization*)
4. Menjadi molekul kecil (*Molecularization*)
5. Terintegrasi (*Integration/ Internetworking*)
6. Tanpa perantara (*Disintermediation*)
7. Menyatu (*Convergence*)
8. Penuh inovasi (*Innovation*)
9. Produsen sekaligus konsumen (*Prosumption*)
10. Serba seketika (*Immediacy*)
11. Mendunia (*Globalization*)
12. Perpecahan (*Discordance*)

## **Manfaat Ekonomi Digital**

Manfaat ekonomi digital saat ini sudah dapat dirasakan hampir oleh semua lapisan masyarakat, salah satunya adalah lapangan kerja yang tersedia melimpah. Seiring dengan hal tersebut, peluang untuk membuka bisnis juga akan semakin luas. Selain oleh perseorangan, manfaat ekonomi digital bisa dirasakan oleh pemilik bisnis UMKM. Dengan adanya perekonomian digital, peluang UMKM untuk menembus pasar global juga menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi memungkinkan produk ekonomi dapat dipasarkan hingga ke luar negeri.

Menurut (Rosyda : 2020) manfaat lain dari Perkembangan ekonomi digital antara lain:

### **1. Tersedianya informasi yang lebih besar**

Internet memungkinkan konsumen mempunyai lebih banyak informasi dan pilihan. Selain itu, mereka juga akan lebih mudah mencari merk terbaik yang mereka inginkan serta membandingkan harga dari satu toko dengan toko lain.

### **2. Lebih menghemat waktu**

Sebelumnya jika kita ingin membeli perlengkapan kantor, kita harus ke kota untuk membelinya. Sekarang, pemesanan dan pembayaran bisa dilakukan dari rumah dan kita tinggal menunggu saja. Ini tentu sangat menghemat biaya dan waktu.

### **3. Menghemat biaya**

Bagi sebuah perusahaan ekonomi digital membantu menghemat sewa gedung karena sebagian aktivitas dapat dilakukan melalui internet. Ekonomi digital juga memungkinkan perusahaan memotong aspek ritel dan mengirim barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan langsung dari pabrik atau gudang supplier atau produsen, bukan dari toko. Ini memungkinkan biaya yang lebih rendah dan menghasilkan harga jual yang lebih murah.

### **4. Menurunkan hambatan**

Di beberapa sektor industri, ekonomi digital memudahkan perusahaan baru untuk masuk. Jika kita mempunyai ide inovatif yang menarik, kamu bisa menciptakan produk baru yang menantang perusahaan tradisional. Hadirnya ekonomi digital

telah membawa banyak layanan baru yang tidak terbayangkan sebelumnya, mulai dari layanan pesan antar ke rumah untuk bahan makanan hingga aplikasi kencan.

### **Bagaimana Cara Memanfaatkan Ekonomi Digital**

Saat ini, hampir semua sektor industri dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan keuntungan, dengan terus berkembangnya teknologi digital, hal ini sangat bermanfaat bagi pengusaha. Pengusaha juga dituntut agar mampu memilih layanan yang paling tepat serta sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Terdapat beberapa cara yang dapat dipilih untuk memaksimalkan ekonomi digital oleh para pengusaha saat ini diantaranya adalah:

1. Pilihlah dan gunakan aplikasi yang tepat untuk mempermudah kegiatan operasional. adanya aplikasi kasir, pembukuan dan pengiriman barang dapat mengefisienkan kegiatan operasional.
2. Membuat situs untuk meningkatkan brand awareness. Adanya situs dan optimasinya akan memudahkan orang menemukan bisnis kamu di internet.
3. Sediakan layanan pesan antar. Jika bisnis kamu bisa menggunakan layanan pesan antar segera berikan layanan produk itu untuk menarik lebih banyak pelanggan.
4. Iklankan produk dari media sosial. Kamu bisa menggunakan media sosial atau iklan berbayar di media sosial untuk menjangkau lebih banyak konsumen.

### **Tantangan yang Dihadapi di Era Ekonomi Digital**

Di balik segala kemudahan yang ditawarkan oleh ekonomi digital, kita juga masih mempunyai beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti :

1. Keamanan berinternet

*Cyber security* masih menjadi ancaman bagi sebagian besar pengguna internet di Indonesia. Dibutuhkan peningkatan keamanan agar para pengguna internet bisa mengakses semua layanan ekonomi digital tanpa khawatir peretasan dan pencurian data.

## 2. Sumber daya manusia yang kurang memadai

Tantangan selanjutnya dalam inovasi ekonomi digital di Indonesia adalah kurangnya sumber daya manusia yang paham penerapan teknologi. Rendahnya literasi digital juga masih membuat banyak sektor sulit masuk ke kancah digital.

## 3. Regulasi yang masih belum mumpuni

Agar semua kegiatan dalam ekonomi digital bisa berjalan dengan lancar, maka diperlukan regulasi yang melindungi hak penyedia layanan maupun penggunaannya. Namun, terkadang ekonomi digital terhambat karena belum adanya aturan pasti yang mengatur ekonomi digital.

### **Dampak Positif Ekonomi Digital**

Berikut dampak yang terlihat ketika dunia digital semakin berkembang, diantaranya :

- Ekonomi digital semakin merata, transaksi perekonomian yang semakin cepat, mudah dan lain sebagainya.
- Akses pendidikan yang semakin mudah dengan adanya les *online* dan segala macam informasi yang membuat seseorang lebih mudah dalam membuka bisnis.
- Dalam kehidupan sosial, menjadi landasan untuk melakukan pembangunan ekonomi inklusif, sehingga usaha kecil dapat berkembang.
- Adanya pemberdayaan SDM yang baik. hal ini dapat diketahui dengan adanya mitra driver gojek dan grab yang merupakan seseorang yang menyandang.

## **E. PEMBAHASAN**

### **Analisis Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia**

Apabila berbicara tentang perkembangan ekonomi digital sangatlah banyak, bahkan beberapa contohnya ada di sekitar kita. Berikut ini ada beberapa contoh perkembangan ekonomi digital yang ada di Indonesia, antara lain :

### 1. Bidang transportasi

Di bidang transportasi, contoh ekonomi digital adalah layanan ojek. Dulu jika akan menggunakan jasa ojek, orang harus datang ke pangkalan dan menunggu tukang ojek yang tidak sedang menarik penumpang. Namun, sekarang hanya tinggal menunggu dirumah, orang tetap bisa menggunakan layanan ojek bahkan dijemput di tempat yang diinginkan.

Hal tersebut bisa dilakukan dengan memanfaatkan *smartphone* dan layanan internet. Di Indonesia, layanan yang cukup populer yaitu Gojek dan Grab. Bahkan, kini layanan mereka tidak hanya sebatas pada antar jemput penumpang, melainkan juga pesan antar makanan dan barang-barang tertentu.

### 2. Bidang kesehatan

Sebelumnya orang harus pergi ke klinik atau rumah sakit untuk mendapatkan layanan kesehatan. Mereka perlu menemui dokter untuk mengkonsultasikan keluhan yang diderita. Namun, sekarang pertemuan antara dokter dan pasien bisa dilakukan secara virtual.

Jadi, dalam bidang kesehatan, contoh ekonomi digital adalah aplikasi layanan kesehatan seperti Halodoc. Dengan adanya aplikasi semacam ini, pasien tidak perlu lagi mengantri di fasilitas kesehatan jika mengalami keluhan sakit. Mereka bisa berkonsultasi dengan dokter secara virtual bahkan mendapatkan obat yang dibutuhkan.

### 3. Bidang keuangan & perbankan

Seiring berkembangnya transaksi secara digital, industri perbankan juga perlu menyesuaikan diri terhadap hal ini. Hal ini karena untuk menuntaskan sebuah transaksi dibutuhkan alat pembayaran. Uang tetap menjadi alat pembayaran yang sah, namun sekarang bentuknya sudah berubah menjadi digital.

Dalam bidang perbankan, contoh ekonomi digital adalah produk-produk dompet digital yang dapat digunakan untuk bertransaksi di banyak tempat, seperti ebanking, OVO, Gopay, dan sebagainya. Selain dompet digital, ada juga produk perbankan seperti kartu debit dan kredit yang bisa dimanfaatkan untuk bertransaksi.

#### 4. Bidang bisnis UMKM

Contoh lain ekonomi digital adalah perubahan di bidang bisnis. Dapat dikatakan perubahannya cukup signifikan. Seperti telah dijelaskan di atas, dahulu jika seseorang ingin memulai usaha harus mempunyai toko fisik karena calon pelanggan akan membeli di toko fisik tersebut.

Namun, sekarang siapapun dapat memulai usaha tanpa perlu mengandalkan toko fisik. Orang dengan modal minim dapat mulai berwirausaha dengan menjual dagangannya secara *online*. Dengan begitu, uang yang harus dikeluarkan untuk membangun toko fisik dapat dialokasikan untuk keperluan lain atau menambah modal.

#### 5. Bidang Budaya, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Ekonomi digital telah memasuki seluruh sektor kehidupan manusia, termasuk di sektor kebudayaan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Berbagai aplikasi yang menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata banyak bermunculan. Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terus mengalami perkembangan dengan adanya pengkayaan budaya lokal yang menjadi sumber daya untuk mendorong perkembangan ekonomi lokal pada era digital.

#### 6. Bidang Pertanian

Terdapat peluang besar yang ditawarkan kemajuan teknologi untuk memudahkan proses bisnis petani dari hulu hingga hilir, namun masih terdapat banyak kendala dalam pemanfaatan teknologi kalangan petani, seperti latar belakang, tingkat pengetahuan dan juga faktor geografis menjadi faktor-faktor penghambat penggunaan teknologi.

### **Analisis Potensi Ekonomi Digital di Indonesia**

Sama dengan bidang ekonomi lainnya, ekonomi digital ini juga memiliki potensi bisnis yang bisa dibilang cukup menjanjikan. Hal ini bukan tanpa alasan karena banyak orang yang diberikan kemudahan dalam melakukan banyak hal hanya dari *smartphone*.

Pada dasarnya ada banyak sekali peluang bisnis ekonomi digital. Berikut ini adalah beberapa peluang bisnis ekonomi digital yang dapat kita manfaatkan:

### 1. Potensi bisnis transportasi

Ekonomi digital membuat bisnis transportasi *online* yang semakin lebih menjanjikan. Berdasarkan laporan riset ada 43% pencarian travel dan logistic di halaman pencarian Google pada tahun 2018. Selain itu, layanan bike sharing juga semakin dicari oleh para pelanggan.

Berdasarkan riset yang dilakukan, terdapat sekitar 21,7 juta masyarakat Indonesia yang memanfaatkan layanan bike sharing di tahun 2020. Berbagai peluang besar ini tidak hanya bisa dimanfaatkan oleh layanan bisnis dan *startup* saja, karena masih ada banyak lagi peluang yang belum tersentuh dan digunakan secara maksimal.

### 2. Potensi bidang kesehatan

Kehadiran ekonomi digital membuat masyarakat Indonesia mulai berpindah menggunakan layanan kesehatan secara *online*. Indonesia berhasil menempati urutan ketiga secara global dalam penggunaan aplikasi kesehatan. Mengapa demikian? Hal ini karena ketika di rumah sakit sering kali membuang banyak waktu para pasien, belum lagi apabila mereka harus antri di kasir untuk membayar obatnya. Namun, dengan adanya layanan kesehatan *online*, seluruh waktu tunggu pasien akan terpengkas. Bayangkan saja, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menunggu jadwal diperiksa.

Untuk kamu yang mempunyai klinik maupun rumah sakit, peluang ini bisa digunakan untuk mendigitalisasi layanan kamu secara *online*. Sebanyak 25% pelanggan saat ini lebih mencari pelayanan kesehatan secara *online* di Google sebelum mereka melakukan pemeriksaan di rumah sakit. Itu artinya, website dapat membantu kamu dalam menjaring pasien yang lebih banyak.

### 3. Potensi keuangan/perbankan

Perkembangan *marketplace* dan bisnis kecil yang menyediakan layanan online tentunya membuat layanan digital banking menjadi semakin dibutuhkan. Hal ini bahwa perkembangan kegiatan online bank yang mengaplikasikan layanan digital banking saat ini meningkat hingga 88%. Peluang tersebut memotivasi banyak bank untuk mengembangkan fitur digital banking. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan, ada 7 bank nasional yang sedang bersiap untuk melakukan go online, dan langkah ini diikuti oleh 93% bank daerah. Oleh sebab itu, tidak heran apabila seluruh bank saat ini berlomba-

lomba dalam mengembangkan digital banking. Di sisi lain, ada sebanyak 80% nasabah lebih memilih perusahaan bank yang sudah memiliki layanan digital banking. Hal ini karena mereka tidak perlu lagi mengantri untuk membuka rekening hingga mengajukan kredit. Untuk perusahaan bank lokal yang ingin meraih peluang bisnis *go online*, sebaiknya menahan diri untuk membuat aplikasi. Hal ini karena diperlukan strategi yang matang agar poses *go online* dan pengembangan digitalisasi bisa berjalan dengan baik.

#### 4. Potensi Bisnis UMKM

Adanya perkembangan digital juga membuka peluang yang besar untuk meningkatkan omset UMKM. Ada sebanyak 9% UMKM mengaku mengalami peningkatan pendapatan. Sedangkan pebisnis UMKM yang belum mempunyai akses digital mengalami peningkatan pendapatan hanya 4% saja. Untuk para pebisnis UMKM, terdapat dua cara untuk mendigitalisasi bisnis kamu yaitu dengan memanfaatkan *marketplace* dan membuat *website* toko *online*.

#### 5. Potensi Budaya, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Melihat betapa luasnya cakupan ekonomi kreatif tersebut, maka wajarlah jika sektor ekonomi kreatif kontribusi rata-rata PDB tahun 2002- 2010 terhadap PDB nasional mencapai 7,74%, tingkat partisipasi tenaga kerja sebesar 7,76%, kontribusi jumlah usaha mencapai 6,77%, kontribusi ekspor mencapai 9,77% dengan kontribusi impor hanya sebesar 1,3%, dan net trade barang sebesar 33,14%. Pada tahun 2010, sektor ekonomi kreatif menyumbang Rp.468,1 triliun, 7,29% dari PDB nasional, melalui 14 subsektor industri kreatif, yaitu arsitektur, desain, fesyen, film, video, dan fotografi, kerajinan, teknologi informasi dan piranti lunak, musik, pasar barang seni, penerbitan dan percetakan, periklanan, permainan interaktif, riset dan pengembangan, seni pertunjukan, serta televisi dan radio. Pada tahun 2012, daya serap tenaga kerja di sektor ini terhadap total nasional sebesar 8,25%. Sektor ekonomi kreatif menempati nomor enam dari sepuluh lapangan usaha yang memberikan kontribusi besar terhadap PDB sebesar 7,7%. Nomor satu ditempati oleh lapangan usaha industri pengolahan. Sedangkan untuk tingkat daya serap tenaga kerja, industri kreatif mampu menyerap 8,6 juta orang, menempati nomor lima dari berbagai lapangan usaha.

## 6. Potensi Pertanian

Pengembangan pembangunan di sektor pertanian di masa mendatang tidak hanya dihadapkan untuk dapat mencari solusi dari masalah yang ada, namun dihadapkan pula pada tantangan untuk

mengantisipasi perubahan tatanan dunia yang mengarah pada globalisasi dunia. Oleh karena itu,

pembangunan pertanian di Indonesia tidak saja dituntut untuk menghasilkan produk-produk pertanian yang berdaya saing tinggi namun juga mampu mengembangkan pertumbuhan daerah serta pemberdayaan masyarakat. Tantangan tersebut dapat menjadi pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan motor penggerak pembangunan bangsa.

Walaupun Indonesia sekarang bergerak menjadi negara industri, namun tidak dapat disangkal bahwa pada akhirnya adalah negara agraris yang bergantung pada hasil pertanian. Ironisnya, petani lokal di Indonesia mendapatkan sangat sedikit dukungan baik dari konsumen, pedagang, ataupun pemerintah.

## F. PENUTUP

### Kesimpulan

Ekonomi digital membuat kegiatan ekonomi masyarakat berubah, dari yang awalnya serba manual menjadi serba digital. Sehingga berbagai kegiatan sehari-hari saat ini menjadi lebih cepat dan praktis. Berdasarkan perumusan serta tujuan yang telah dibahas maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Indonesia memiliki banyak potensi ekonomi digital diantaranya adalah :

1. Potensi Bisnis Transfortasi
2. Potensi Bidang Kesehatan
3. Potensi Bidang Keuangan/Perbankan
4. Potensi UMKM
5. Potensi Budaya, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Potensi Bidaang Pertanian

**Saran**

Tingginya tingkat pengguna internet di Indonesia saat ini menjadi peluang besar bagi para pelaku usaha diberbagai bidang yang potensial. Walau masih belum meratanya internet di indonesia saat ini, baik berdasarkan gender, tingkat kesejahteraan, pendidikan maupun sektor usaha. Internet disini masih di anggap sebagai sarana komunikasi serta hiburan dan belum dijadikan sebagai sarana bisnis secara luas. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi pemerintah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui ekonomi digital yang terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Mc Kinsey & Company. (Aug, 2018). *The Digital Archipelago: How Online Commerce is Driving Indonesia's Economic Development*.

Palmira Permata Bachtiar,dkk. (2020). *Ekonomi Digital untuk Siapa? Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif di Indonesia*. Jakarta: SEMERU Research Institute

Van Ark, B., Erumban, A., Corrado, C., & Levanon, G. (2016). *Navigating the new digital economy: driving digital growth and productivity from installation to deployment*.

Yan Andria Riza,dkk (2019) *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*. Jakarta : KominfoPuslitbang Aptika dan IKP.

### Sumber Artikel Jurnal

Permana, Teguh & Andriani (2021) *Studi Ekonomi Digital di Indonesia*. Jurnal Simki Economic Widiastuti , Nur (2021) *Ekonomi Digital di Indonesia : Peluang dan Tantangan*. Seminar Nasioanl STIE Widya Wiwaha.

Aprilia,dkk. (2021) *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*.Jurnal Ekonomi Pertahanan.

Aysa, Ima Rokhmatul (2021) *Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia*. Jurnal At-Tamwil.

### Sumber Media Internet

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ekonomi-digital/>

<https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/61aefade065a4/sektor-potensial-ekonomi-digital-indonesia>